ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SEPATU BATA TBK TAHUN 2018-2021

Dewi Selmuri[1]
Email: dewiselmuri@gmail.com

Alvy Mulyaning Tyas[2]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk yang diukur dengan menggunakan analisis arus kas dalam bentuk rasio. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).
Kata Kunci: Analisis Rasio; Laporan Arus Kas; Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to find out how the financial performance of the company PT. Shoes Bata Tbk is measured using cash flow analysis in the form of ratios. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection through documentation techniques using secondary data. The data used in this research are the financial reports of PT. Bata Shoes Tbk for 4 consecutive years from 2018-2021. This research uses the Operating Cash Flow Ratio (AKO), Capital Expenditure Ratio (PM), and Total Debt Ratio (TH).
Keywords: *Cash flow statement; Financial performance; Ratio Analysis.*

I. LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan dunia bisnis dimasa pandemi Covid-19 saat ini, para pelaku bisnis dituntut harus tanggap dalam perubahan yang terjadi yang dimana setiap perusahaan mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh segala kegiatan masyarakat yang dibatasi, termasuk kegiatan sekolah yang dilaksanakan secara daring sehingga hal ini merupakan salah satu pengaruh terhadap penjualan sepatu bata. Perubahan yang terjadi menuntut para pelaku untuk mengevaluasi laporan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan sudah pasti menginginkan perkembangan yang membuat perubahan, seperti perubahan yang biasanya dilakukan perusahaan terhadap kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangan atau profibilitas.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang penting yaitu dimana dalam laporan arus kas tersebut akan terlihat setiap arus kas masuk dan kas keluar dari setiap kegiatan usaha yang dimana digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi suatu pimpinan perusahaan atau instansi, selain itu laporan arus kas juga memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu (Kismawati 2019).

Berikut adalah aktivitas-aktivitas arus kas yaitu: yang pertama arus kas operasi (Operating Cash Flow) yang mencerminkan arus kas yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan selama periode tertentu, yang kedua arus kas investasi (Investing Cash Flow) yang mencerminkan arus kas masuk dan kas keluar. Arus kas yang berkaitan dengan investasi perusahaan selama periode waktu tertentu, dan yang ketiga arus kas dari aktivitas pendanaan (Financing Cash Flow) yang mencerminkan arus kas yang terkait dengan semua aktivitas yang berkaitan dengan pembiayaan perusahaan (dalam hal ini kenaikan atau penurunan modal) selama periode tertentu (Efrianti 2020).

Dengan menganalisis laporan arus kas dapat diketahui bahwa kebijaksanaan manajemen dalam mengelola sumber-sumber kas yang ada dan dengan menganalisis laporan arus kas juga dapat memprediksi sumber-sumber kas yang akan datang sehingga dapat dilihat bagaimana hasil dari kinerja perusahaan (Damanik 2019). Laporan arus kas sendiri berguna secara internal bagi manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi investor, pemerintah, dan masyarakat. Untuk internal perusahaan, manajemen akan memverifikasi dengan menganalisis laporan arus kas apakah kebijakan yang ditempuh berjalan dengan baik dalam hal memperoleh dan menggunakan kas dalam suatu periode tertentu. Sedangkan untuk pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini membantu investor, kreditur dan pihak lain dalam menilai berbagai aspek posisi keuangan perusahaan (Priestnall et al. 2020).

Beberapa penelitian tentang laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan telah banyak di lakukan. Salah satunya oleh Isniwati (2019), yang mengungkapkan perusahaan mengalami pertumbuhan positif hal ini dibuktikan dengan rasio AKO, rasio PM, rasio TH arus kas yang mencukupi standar yaitu lebih dari satu. Peneliti lain juga dilakukan oleh Wokas (2019), Elim (2019) dan Efrianti (2020) yang mengungkapkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan positif yang dibuktikan dengan rasio AKO, rasio PM, rasio TH yang berada diatas satu.

Selain itu, terdapat dua penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda dengan beberapa penelitian diatas. Peneliti yang di lakukan oleh Damanik (2019) dan Sandra (2020) yang mengungkapkan bahwa rasio arus kas negatif, hal ini di buktikan dengan rasio AKO, rasio PM, rasio TH berada dibawah satu yang berarti tidak mencukupi standar.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa telah banyak dilakukan penelitian mengenai analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan namun hasilnya menunjukan terdapat perbedaan yaitu beberapa penelitian mengungkapkan bahwa rasio arus kas pada perusahaan positif, yang berarti kinerja keuangan baik dan terdapat pula beberapa penelitian yang mengungkapkan rasio arus kas perusahaan negatif yang menunjukan kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Untuk itu penulis menggunakan laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Sepatu Bata Tbk Indonesia untuk di analisis agar dapat memberikan informasi lebih detail karena secara teoritis ada masalah yang harus di teliti, seperti yang kita ketahui bahwa dimasa pandemi Covid-19 saat ini perusahaan banyak yang mengalami penerunan salah satunya perusahaan Sepatu Bata sendiri.

Berdasarkan dari laporan arus perusahaan sepatu bata tbk pada tahun 2019-2021 perusahaan sepatu bata mengalami penurunan sebesar 70% sehingga

secara logi jika perusahaan mengalami penurunan sebesar 70% dengan begitu perusahaan pasti mengalami kesusahan sehingga perusahaan akan lebih sensitif terhadap arus kas perusahaan, baik arus kas masuk maupun arus kas keluar. Dan kinerja keuangan perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi efektivitas operasional perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal *(signal theory)* adalah pentingnya mengukur kinerja bagaimana menyampaikan sinyal keberhasilan atau kegagalan dari manajemen *(agen)* kepada pemilik *(klien)*. Perusahaan memiliki insentif untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan ini muncul dari informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dan pihak eksternal, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan lebih cepat daripada pihak eksternal seperti investor dan kreditur. Minimnya informasi yang diperoleh pihak luar perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai yang rendah kepada perusahaan.

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, termasuk dengan memberi sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat diandalkan untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika mereka yakin bahwa perusahaan mampu menambah nilai lebih dari modal yang ditanamkan dibandingkan jika mereka berinvestasi di tempat lain. Untuk itu perhatian investor tertuju pada kapabilitas perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan. Jelas bahwa mengukur kinerja keuangan perusahaan sangat penting dalam hubungan antara manajemen dan pemilik atau investor. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya, sebagai laporan arus kas atau sumber daya), catatan dan laporan lain serta bahan penjelas yang bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara sederhana adalah informasi tentang perusahaan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk melihat kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, pimpinan atau manajemen dapat melihat keadaan suatu perusahaan dengan lebih jelas (Simanjorang 2021).

Laporan keuangan *(financial statement)* merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu (Martono 2011). Laporan keuangan secara umum dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan diperlukan bagi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, laporan keuangan berguna bagi investor untuk mengevaluasi kemampuan membayar kembali pinjaman, dan bagi

pemegang saham berguna untuk meramalkan laba, deviden, dan harga saham (Moeljadi 2006). Laporan keuangan dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pemberian pinjaman, penilaian arus kas, penilaian sumber daya ekonomi, pembuatan klaim atas sumber daya uang (Amanah, Raghilia 2014).

Tujuan Laporan Keuanga

Laporan keuangan akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi ketika informasi laporan keuangan dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengelola lebih lanjut laporan keuangan akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Manfaat pengukuran kinerja keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menentukan tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya ketika ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu modal perusahaan untuk memenuhi kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun kewajiban keuangan jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode waktu tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga atas hutang-hutangnya termasuk pembayaran kembali jumlah pokoknya hutang tepat waktu dan kemampuan untuk membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa halangan atau krisis keuangan (Munawir 2019).

Pemakai Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Investor: Menilai entitas dan kemampuan entitas untuk membayar dividen di masa depan. Investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual saham entitas.
2. Karyawan: Kemampuan untuk memberikan manfaat, manfaat pensiun dan pekerjaan.

Sedangkan yang termasuk dalam kategori pengguna eksternal antara lain:

1. Penanam modal *(investor)* Menggunakan informasi akuntansi investee untuk membuat keputusan mengenai pembelian atau penjualan saham investasi mereka. Dalam hal ini, investor harus berhati-hati menanggapi perkembangan kesehatan keuangan investee. Investor sebagai pihak luar investee dapat menilai prospek dana yang akan diinvestasikan melalui laporan keuangan investee.
2. kreditur, seperti pemasok dan bankir Menggunakan informasi akuntansi debitur untuk mengevaluasi tingkat risiko dan meminjamkan uang. Dalam hal ini, kreditur dapat meminimalkan risiko dengan mencari tahu

melalui laporan keuangan debitur yang bersangkutan seberapa besar bonafiditas dan likuiditas debitur.

3. Pemerintah membutuhkan laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) untuk menghitung dan menentukan besarnya pajak penghasilan yang akan disetorkan ke kas negara.
4. Otoritas Pengawas Pasar Modal Mengharuskan perusahaan publik *(emiten)* melaporkan keuangannya secara berkala kepada BAPEPAM. Dalam hal ini, BAPEPAM sangat berkepentingan dengan kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi investor.
5. Ekonom, Praktisi dan Analisis Menggunakan Informasi Akuntansi untuk memperkirakan Situasi Ekonomi, Menentukan Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Pendapatan Nasional dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2017:28), ada 5 jenis laporan keuangan yaitu:

1) Neraca
2) Laporan Laba Rugi
3) Laporan Perubahan Modal
4) Laporan Arus Kas
5) Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengertian Laporan Arus Kas

Kas dan Setara kas

Keberadaan kas bagi perusahaan sangat penting untuk dilakukan kegiatan operasional, investasi dan pembiayaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kas adalah suatu pos yang dapat dengan mudah disalahgunakan atau digelapkan dan dipindahkan, dan hampir secara universal inginkan.

Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang: penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dari suatu periode tentu saja, dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002), Arus Kas adalah arus masuk dan arus keluar setara kas. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa arus kas merupakan suatu jumlah uang yang mengalir masuk dan keluar dari perusahaan periode tertentu. Dengan kata lain, arus kas adalah perubahan yang muncul dalam jumlah kas perusahaan selama periode waktu tertentu (Mogi, chintia debby 2016).

Karakteristik Kas

Uang tunai mencakup berbagai jenis seperti uang logam, uang kertas, wesel (kirim uang melalui pos yang bisa disebut *money orders*) dan deposito. Perangko bukan merupakan uang tunai tetapi biaya yang harus dibayar dimuka *(prepaid expense)* atau bisa disebut beban yang ditangguhkan *(deferred ex-pense)*. Secara umum, perusahaan membagi kas menjadi dua kelompok, yaitu kas yang tersedia di kasir perusahaan *(cash on hand)* dan kas yang berada di bank *(cash in the bank)* (Hery 2013).

Jika uang disisihkan dengan metode khusus, maka tidak dapat diklasifikasikan sebagai kas, tetapi hanya dapat diklasifikasikan sebagai dana cadangan (Martani, dwi. 2016).

Alat pembayaran dapat dikategorikan sebagai kas, maka harus memenuhi kriteria yang ditentukan. Ada 2 jenis kriteria dalam kas, yaitu yang pertama

adalah apa yang dapat diterima oleh masyarakat (bisnis) sebagai alat pembayaran sesuai dengan nominal dan yang kedua dapat digunakan sebagai alat pembayaran untuk operasi perusahaan sehari-hari atau setiap hari (Purwaji 2017).

Tujuan dan Manfaat Informasi Laporan Arus Kas

Informasi tentang laporan keuangan sangat penting untuk diketahui sejauh mana realisasi rencana dan kebijakan harus disesuaikan di masa mendatang dengan kemampuan keuangan perusahaan.

Laporan Arus kas adalah laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dengan penerimaan dan pembayaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu (Sofyan Syafri Harahap 2008). Sedangkan arus kas menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011:2.2)" Arus kas adalah arus masuk dan arus kas keluar dari kas atau setara kas". Dari keterangan di atas, dapat dilihat bahwa laporan arus kas dapat membantu menunjukkan bagaimana kas berubah yang terjadi dalam suatu perusahaan dilaporkan secara relevan selama periode waktu tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk pengguna, informasi tentang mengapa posisi kas perusahaan berubah dari waktu ke waktu periode keuangan (Prastowo 2014). Menyatakan bahwa ketika digunakan bersama dengan laporan keuangan lainnya seperti neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi untuk:

1. Mengetahui perubahan aset bersih, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi kas.
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dan setara kas.
3. Mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai arus kas masa depan saat ini dari berbagai perusahaan.
4. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah waktu dan kepastian arus kas masa depan.
5. Memeriksa keakuratan estimasi arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih dan dampak perubahan harga.

Kegunaan Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 2 (Revisi 2009) kegunaan arus kas adalah laporan arus kas yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan pengguna tentang perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah setara waktu arus kas kas. Untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi dan peluang yang ada (Idayati 2015).

Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitasnya, yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Efrianti 2020).

Arus kas dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari investasi, dan arus kas dari pembiayaan (kredit) atau arus kas dari pembiayaan tambahan dalam penyajian arus kas adalah saldo awal dan saldo akhir (Priestnall et al. 2020).

1. Arus Kas dari aktivitas Operasional *(Cash Flow from Operational)*
2. Arus Kas dari aktivitas Ivestasi *(Cach Flow from Investment)*
3. Arus Kas aktivitas Pembiayaan *(Cash Flow From Financing)*

Metode Pelaporan Arus Kas

Ada dua metode alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi: dalam laporan arus kas (PSAK 2011 No. 2, paragraf 17). Kedua metode: ini adalah:

1. Metode Langsung

   Metode langsung melaporkan golongan penerimaan kas bruto dari aktivitas operasi dan pengeluaran kas bruto untuk aktivitas operasi. Selisih antara penerimaan kas dan pengeluaran kas dari aktivitas operasi dilaporkan sebagai arus kas bersih dari aktivitas operasi. Dengan kata lain, metode langsung untuk mengurangi pembayaran kas operasi dari penerimaan kas operasi. Metode langsung menghasilkan presentasi singkat penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Metode Tidak Langsung

   Metode tidak langsung, pengaruh dari semua suspensi penerimaan dan pengeluaran kas dari masa lalu dan semuanya akurat penerimaan kas masa depan yang diharapkan dan pengeluaran kas berjangka dieliminasi dan hasil bersihnya dihitung sebagai laba rugi. Penentuan ini dilakukan dengan menambahkan item yang tidak membutuhkan pengeluaran kas kembali ke laba bersih, serta penambahan dan mengurangi kenaikan atau penurunan (Subani 2015b).

Langkah-langkah Perhitungan Laporan Arus Kas

Langkah-langkah yang diperlukan saat menyiapkan laporan arus kas menggunakan metode langsung atau dengan metode tidak langsung (Darminto 2010) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung perubahan saldo kas dan setara kas menggunakan membandingkan saldo awal dan saldo akhir (neraca). Menghitung perubahan bersih untuk setiap akun neraca selain akun kas dan setara kas dan kategori perubahan transaksinya.
2) Menentukan arus kas dibagi menjadi tiga klasifikasi, aktivitas investasi dan pembiayaan non-tunai dan pengaruh perubahan nilai kurs menggunakan informasi dari neraca komparatif, laporan laba rugi periode berjalan dan informasi tambahan.
3) Menyusun laporan arus kas berdasarkan hasil langkah-langkah sebelumnya (Idayati 2015).

Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan

1) Analisis Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan bagaimana aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan mempengaruhi arus kas selama suatu periode akuntansi. Untuk menyusun laporan arus kas, kas dapat terdiri dari kas dan setara kas.

Rekening setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid, seperti sekuritas komersial dan dana pasar uang. Pos-pos ini disebut sebagai sekuritas yang dapat dipindahtangankan di neraca.

Salah satu dimensi terpenting dari kinerja bisnis adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat penting karena:

a) Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator terpenting yang dapat menggambarkan dengan jelas kondisi perusahaan dan kegiatannya.
b) Terdapat hubungan yang erat antara kinerja keuangan dengan aspek strategis lainnya seperti kinerja manajemen dan harapan pemangku kepentingan.
c) Pada batas marginal, kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan isyarat nyata dari berbagai interaksi antara orang, ide, aktivitas, dan aspek organisasi lainnya dalam upaya mencapai misi, tujuan, dan sasaran perusahaan.

Perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan atau bulanan menggunakan informasi laporan arus kas sebagai alat untuk menganalisis peningkatan kinerja perusahaan. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas menggunakan komponen-komponen dalam laporan arus kas, neraca, dan komponen laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan penggunaan laporan arus kas merupakan gambaran dari analisis rasio arus kas (Darsono and Ashari 2005). Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen-komponen dalam laporan arus komponen kas, neraca, dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio (Hendra Safitri 2017).

2) Analisis Rasio Laporan Arus Kas

Perhitungan dan interpretasi rasio merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan laporan arus kas. Namun rasio tersebut tidak akan memberikan banyak informasi jika tidak dibandingkan dengan referensi atau pedoman tertentu. Beberapa analisis yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan antara lain sebagai berikut:

a) Analisis Rasio Arus Kas

Untuk menggambarkan keuangan perusahaan dapat menghitung rasio-rasio tertentu dari data laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca sebagai alat untuk menganalisis rasio (Hery 2016). Laporan arus kas yang dimaksud terdiri dari:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kapasitas arus kas operasi saat membayar utang jangka pendek. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentasi. Apabila rasio ini berada di atas 1 berarti aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

Besar kecil arus kas sebelum belanja modal akan sangat tergantung pada siklus produk yang dimiliki. Rasio lebih besar dari 1 (satu) dapat diharapkan. Semakin besar rasio ini, perusahaan akan menjadi lebih baik karena kecukupan modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang.

3. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukan jangka waktu pembayaran utang oleh perusahaan dengan asumsi bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

Rasio ini mewakili jangka waktu pembayaran utang dengan perusahaan dengan asumsi bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Rasio ini dapat dianalisis dalam waktu singkat perusahaan akan dapat membayar hutang menggunakan arus kas dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan.

b) Analisis Tren

Analisis Tren adalah gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari perubahan rata-rata dari waktu ke waktu. Perubahan rata-rata yang meningkat disebut tren positif. Disisi lain, jika rata-rata berubah penurunan disebut tren negatif (Maryati 2010).

Garis tren pada dasarnya adalah garis regresi dan garis variabel waktu. Tren dalam garis lurus (linier) adalah tren yang diprediksi naik atau turun dalam garis lurus. Variabel waktu dan variabel bebas dapat menggunakan waktu tahunan, semester, bulanan atau mingguan. Analisis trend garis lurus (linier) terdiri dari metode kuadrat terkecil atau (last square) dan momen. Persamaan trennya adalah sebagai berikut:

Yt = a + bx

Keterangan:

Yt = Nilai Tren untuk ptiode tertentu
Y = Nilai Rasio
A = Nilai Yt bila X=0
B = Kemiringan Garis Tren
X = Kode Priode Yahun Depan
N = Banyaknya Tahun (Priode yang digunakan)

$a = \frac{\Sigma y}{N}$ $\quad$ $b = \frac{\Sigma xy}{X^2}$

Pengertian Kinerja Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan
Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh perusahaan perbankan dalam periode tertentu oleh kegiatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang efisien dan efektif yang dapat diukur dengan

melakukan analisis terhadap data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan (Sawir 2003)

Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaat kinerja keuangan dalam *performance review* adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kinerja organisasi selama satu periode tertentu
2. Pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk mengukur kontribusi suatu berpartisipasi dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi bisnis untuk masa depan.
4. Memberikan petunjuk dalam pengambilan keputusan
5. Dasar penentuan kebijakan investasi agar dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas perusahaan (Afrilian 2017).

Tahap-tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum (Fahmi 2011). yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas data laporan keuangan
2. Melakukan perhitungan
3. Membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh
4. Melaksanakan interpretasi *(penafsiran)* terhadap berbagai masalah yang ditemukan.
5. Menemukan dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang ditemukan (Subani n.d.).

III. METODE PENELITIAN

Fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna untuk pembatasan objek penelitian yang diajukan. Manfaat lainnya adalah peneliti tidak terjebak dengan banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi ekonomi dan sosial (ISMAYANI 2019). Menurut pendapat (Sugiyono 2017;207), Keterbatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada kepentingan, urgensi dan reliabilitas masalah yang akan dipecahkan.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sepatu bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Situs (Lokasi) Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan PT. Sepatu bata Tbk yang bergerak di bidang produksi alas kaki yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Graha Bata Jl. RA. Kartini Kav. 28, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, dan pabrik di Purwakarta Jl. Raya Cibening Km. 8, Desa cibening, Kecamatan Bungursari, Purwakarta 41181 Jawa Barat. Penelitian ini mengambil data pada website www.bata.co.id dan dari http://www.idx.co.id Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022.

Informan

Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti (Sukandarumidi, 2002: 65). Objek penulis adalah sesuatu hal yang akan diteliti dengan cara memperoleh data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Yang menjadi objek penulis ini adalah laporan tahunan PT. Sepatu bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tahun yaitu dari tahun 2018-2021.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat menggunakan data. Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau pihak lain, dengan kata lain tidak dapat secara langsung diporeleh dari subjeknya.

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian, selanjutnya yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya, yaitu sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Sepatu Bata Tbk yang diterbitkan oleh perusahaan di website www.bata.co.id dan dari http://www.idx.co.id, yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dari lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Studi dokumentasi adalah data yang tersedia dan sebelumnya telah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain sehingga data yang terdapat dalam dokumentasi ini dapat digunakan tanpa harus mengolah data-data tersebut terlebih dahulu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahun 2018-2021. Sepatu Bata Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Studi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan survei terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipecahkan.

Uji Keabsahaan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu, setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh.

Untuk menentukan keabsahaan *(trustworthness)* data diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Penerapan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan (Moleong: 2014), yaitu derajat kepercayaan *(credibility),* keterlihatan *(transferability),* ketergantungan *(dependability),* dan kepastian *(confirmability).*

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Menyajikan neraca dan laporan arus kas perusahaan yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan
2. Menghitung rasio arus kas operasi, rasio pengeluran modal dan rasio total hutang
3. Menganalisis rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal dan rasio total hutang
4. Menganalisis trend terhadap rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, dan rasio total hutang
5. Menarik kesimpulan dan memberi saran

Untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data dalam penelitian ini, teknis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis rasio arus kas sebagai alat analisis yang merupakan rasio keuangan. Analisa Rasio menggunakan berbagai metode dan teknik analisis perhitungan yang dilakukan yaitu dengan Analisa rasio menggunakan rumus-rumus tertentu. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas
   a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 1:
Kriteria Efektifitas Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja Keuangan (%)	**Kreditur**
≥1	Mampu
<1	Tidak Mampu

Sumber: Iswanto,2017

Perusahaan yang memiliki rasio antara arus kas operasi dan kewajiban lancar di bawah 1 berarti perusahaan tidak mampu dapat melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan kas operasional saja.

b. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur ketersediaan modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini dihitung sebagai hasil dari arus kas operasi dibagi dengan kas yang dibayarkan untuk belanja modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tabel 2:
Kriteria Efektifitas Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja Keuangan (%)	**Kreditur**
≥1	Mampu
<1	Tidak Mampu

Sumber: Iswanto,2017

Perusahaan dengan rasio pengeluaran modal di bawah 1 berarti perusahaan tidak mampu memenuhi pengeluaran modal hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Rasio yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam pembiayaan pengluaran modal (pembelian aset tetap), sedangkan untuk Rasio yang rendah menunjukan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal, seperti melalui pinjaman dari kreditur atau dana tambahan dari investor untuk membiayai ekspansi atau perluasan utang perusahaan.

c. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan periode pembayaran utang oleh perusahaan, dengan asumsi seluruh arus kas operasi digunakan untuk melunasi utang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total utang. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menganalisis berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutangnya dengan menggunakan arus kas yang cukup yang dihasilkan dari aruskas operasional. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel 3:
Kriteria Efektifitas Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja Keuangan (%)	**Kreditur**
≥1	Mampu
<1	Tidak Mampu

Sumber: Iswanto,2017

Perusahaan dikatakan mampu membayar semua kewajibannya dengan baik jika pengeluaran modalnya lebih besar dari 1. Semakin besar rasio ini maka perusahaan mampu membayar semua kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasinya. Sebaliknya, jika rasio ini lebih rendah, maka perusahaan kurang mampu dalam membayar seluruh kewajibannya.

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan kurang baik dalam membayar seluruh kewajibannya dengan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan.

Analisis Tren

Analisis tren garis lurus (linier) terdiri dari metode kodrat kecil atau (last square) dan moment. Persamaan Tren adalah sebagai berikut:

Yt = a + bx

Keterangan:

Yt = Nilai Tren untuk ptiode tertentu
Y = Nilai Rasio
A = Nilai Yt bila X=0
B = Kemiringan Garis Tren
X = Kode Priode Tahun Depan
N = Banyaknya Tahun (Priode yang digunakan)

$a = \frac{\sum y}{N}$ $\quad$ $b = \frac{\sum xy}{x^2}$

Analisis tren digunakan untuk menggambarkan tren rasio arus kas pada PT. Sepatu Bata Tbk untuk mengetahui apakah kinerja keuangan meningkat atau menurun. Berikut adalah tiga trend rasio arus kas:

a. Tren Rasio Arus Kas Operasi Trehadap Kewajiban Lancar
b. Tren Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengaluaran Modal
c. Tren Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Arus Kas operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

$$\text{AKO} = \frac{Jumlah\ Arus\ kas\ Operasi}{Kewajiban\ Lancar}$$

Tabel 4:
Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajian Lancar	Rasio
2018	40.450.899	194.538.478	0,21
2019	48.742.952	164.585.862	0,30
2020	149.455.415	248.721.907	0,60
2021	533.383	197.108.646	0,00

Sumber: Laporan Keuangan Sepatu Bata Tbk Tahun 2018-2021 data telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 terlihat rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lanacar pada PT Sepatu Bata Tbk di tahun 2018 sebesar 0,21, tahun 2019 meningkat sebesar 0,30, tahun 2020 meningkat sebesar 0,60 dan tahun

2021 menurun sebesar 0,00.

2) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal (PM)

$$\mathbf{PM} = \frac{\boldsymbol{Arus\ Kas\ Operasi}}{\boldsymbol{Pengeluaran\ Modal}}$$

Tabel 5:
Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2018	40.450.899	49.796.117	0,81
2019	48.742.952	42.813.925	1,14
2020	149.455.415	12.857.200	11,62
2021	533.383	42.813.925	0,01

Sumber: Laporan Keuangan Sepatu Bata Tbk Tahun 2018-2021 telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 terlihat rasio arus kas operasi terhadap Pengeluaran Modal pada PT Sepatu Bata Tbk di tahun 2018 sebesar 0,81, tahun 2019 meningkat sebesar 1,14, tahun 2020 meningkat sebesar 11,62, dan tahun 2021 menurun sebesar 0,01.

3) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

$$TH = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Total\ Hutang}$$

Tabel 6:
Rasio Total Hutang

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio
2018	40.450.899	240.048.866	0,17
2019	48.742.952	209.895.228	0,23
2020	149.455.415	297.380.758	0,50
2021	533.383	225.816.742	0,00

Sumber: Laporan Keuangan Sepatu Bata Tbk Tahun 2018-2021 telah diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada PT Sepatu Bata Tbk di tahun 2018 sebesar 0,18, tahun 2019 meningkat sebesar 0,23, tahun 2020 meningkat sebesar 0,50, dan tahun 2021

menurun sebesar 0,00.

Analisis Trend

1. Tren Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan perhitungan rasio arus kas PT. Sepatu Bata Tbk di tahun 2018 - 2021, maka hasil perhitungan trend rasio arus kas operasi adalah sebagai berikut.

Tabel 7:
Perhitungan Trend Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2021

Tahun	Rasio Y	Kode Waktu X	X.Y	X2	b.X	Yt
2018	0,21	-2	-0,41	4	0,021	0,297
2019	0,30	-1	-0,30	1	0,011	0,287
2020	0,60	1	0,60	1	-0,011	0,266
2021	0,00	2	0,00	4	-0,021	0,255
Jumlah	1,11		-0,11	10		1,105

Sumber: Data yang telah diolah 2022

$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{1,11}{4} = 0,27625$

$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{-0,11}{10} = -0,0106$

Persamaan untuk mengetahui trend rasio arus kas operasi adalah Yt = a +bX, hasilnya dari perhitungan di atas maka grafik trend rasio arus kas operasi adalah sebagai berikut.

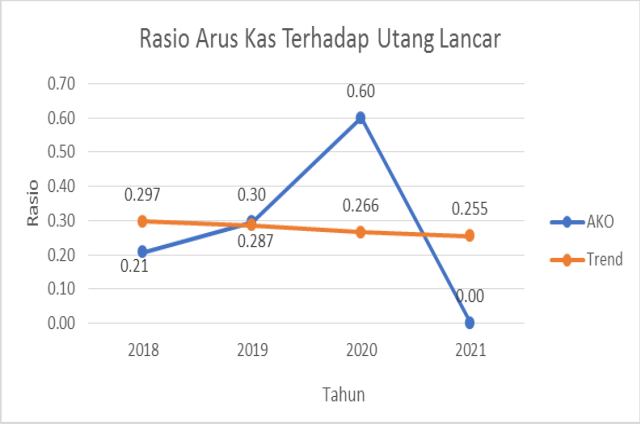

Gambar 1: Hasil trend rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2021

Sumber: Data yang telah di olah 2022

Berdasarkan gambar 1 dapat di ketahui bahwa trend kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk pada tahun 2018-2019 dimana sebelum adanya covid-19 dan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020-2021 menglami

penuruana yaitu ditahun 2018-2021, dinilai dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menurun dengan nilai ditahun 2018 sebesar 0,297 tahun 2019 sebesar 0,287 tahun 2020 sebesar 0,266 dan di tahun 2021 sebesar 0,255.

2. Tren Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Tabel 8:
Perhitungan Trend rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2021

Tahun	Rasio Y	Kode Waktu X	X. Y	X 2	b.X	Yt
2018	0,81	-2	-1,62	4	-1,776	1,619
2019	1,14	-1	-1,14	1	-0,888	2,507
2020	11,62	1	11,62	1	0,888	0,888
2021	0,01	2	0,02	4	1,776	5,171
Jumlah	13,58		8,88	10		10,185

Sumber: Data yang telah di olah tahun 2022

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{13,58}{4} = 3,395$$

$$b = \frac{\sum xy}{x^2} \quad \frac{8,88}{10} = 0,888$$

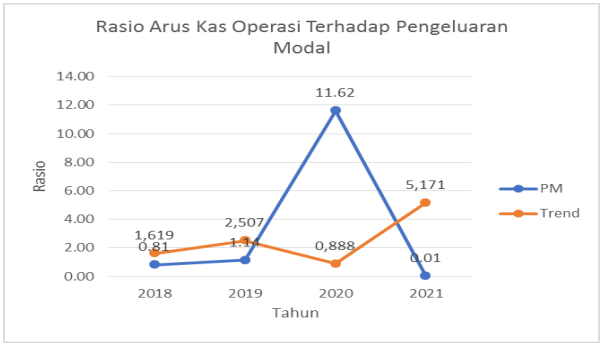

Gambar 2: Hasil trend rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2021

Sumber: Data yang telah di olah tahun 2022

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa trend kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2019 dimana sebelum adanya pandemic covid-19 dinilai mengalami kenaikan dengan nilai ditahun

2018 sebesar 1,619 tahun 2019 sebesar 2,507, dan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai sebesar 0,888 tahun 2021 mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 5,171.

3. Trend Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Tabel 9:
Perhitungan Trend rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2021

Tahun	Rasio Y	Kode Waktu X	X.Y	X2	b.X	Yt
2018	0,17	-2	-0,34	4	0,014	0,239
2019	0,23	-1	-0,23	1	0,007	0,232
2020	0,50	1	0,50	1	-0,007	0,218
2021	0,00	2	0,00	4	-0,014	0,211
Jumlah	0,90		-0,07	10		0,900

Sumber: data yang telah diolah 2022

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{0,90}{4} = 0,225$$

$$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{-0,07}{10} = -0,007$$

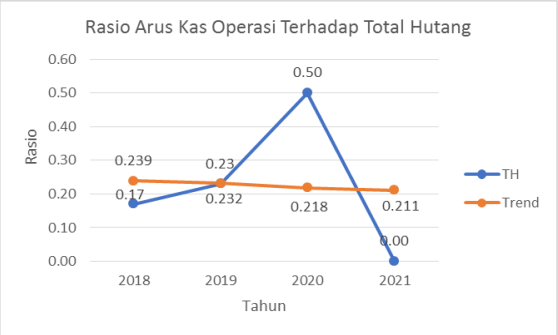

Gambar 3: Hasil trend rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2021
Sumber: Data yang telah diolah tahun 2022

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa trend kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2019 di mana sebelum adanya covid-19 dan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu ditahun 2018-2021 dinilai dari rasio arus kas operasi terhadap total hutang lancar menurun dengan nilai di tahun 2018 sebesar 0,239 tahun 2019 sebesar 0,232 tahun 2020 sebesar 0,218 dan di tahun 2021 sebesar 0,211.

Tabel 10:
Perhitungan Trend Sebelum Covid-19 tahun 2018-2019

Tahun	Rasio Y			Kode waktu X	X. Y			X2	b. X			Yt		
	AKO	PM	TH		AKO	PM	TH		AKO	PM	HT	AKO	PM	TH
2018	0,21	0,81	0,170	-2	-0,41	-1,62	-0,34	4	0,284	1,104	0,228	0,536	2,079	0,428
2019	0,30	1,14	0,230	-1	-0,30	-1,14	-0,23	1	0,142	0,552	0,114	0,394	1,527	0,314
Jumlah	0,50	1,95	0,400		-0,71	-2,76	-0,57	5				0,929	3,606	0,742

Sumber Data: Data yang telah diolah (2022)

AKO

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{0,50}{2} = 0,252$$

$$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{-0,71}{5} = -0,142$$

PM

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{1,95}{2} = 0,975$$

$$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{-2,76}{5} = -0,552$$

TH

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{0,400}{2} = 0,200$$

$$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{-0,57}{5} = -0,114$$

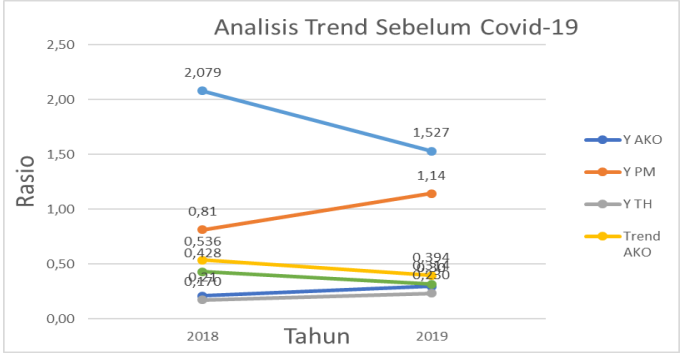

Gambar 4: Analisis Trend Sebelum Covid-19

Sumber Data: Data Yang Telah Diolah

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa trend kinerja keuangan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Sebelum Pandemi Covid-19 Dinilai Mengalami Penurunan Dengan Nilai Trend Rasio Arus Kas Operasi Tahun 2018 Berada di angka 0,536 tahun 2019 0,394, Trend Rasio Pengeluaran Modal tahun 2018 sebesar 2,079 tahun 2019 1,527 dan trend Rasio Total Hutang Sebesar 0,428 tahun 2019 sebesar 0,314.

Tabel 11:
Analisis Trend saat Pandemi Covid-19 tahun 2020-2021

Tahun	Rasio Y			Kode waktu X	X. Y			X2	b. X			Yt		
	AKO	PM	TH		AKO	PM	TH		AKO	PM	TH	AKO	PM	TH
2020	0,60	11,62	0,50	1	0,60	11,62	0,50	1	0,121	2,328	0,100	0,422	8,143	0,350
2021	0,00	0,01	0,00	2	0,00	0,02	0,00	4	0,242	4,656	0,200	0,543	10,471	0,450
Jumlah	0,60	11,63	0,50		0,60	11,64	0,50	5				0,964	18,614	0,800

Sumber Data: Data Yang Diolah Tahun 2022

AKO

$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{0,60}{2} = 0,301$

$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{0,60}{5} = 0,121$

PM

$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{11,63}{2} = 5,815$

$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{0,02}{5} = 2,328$

TH

$a = \frac{\sum y}{N} \quad \frac{0,50}{2} = 0,250$

$b = \frac{\sum xy}{X^2} \quad \frac{0,50}{5} = -0,100$

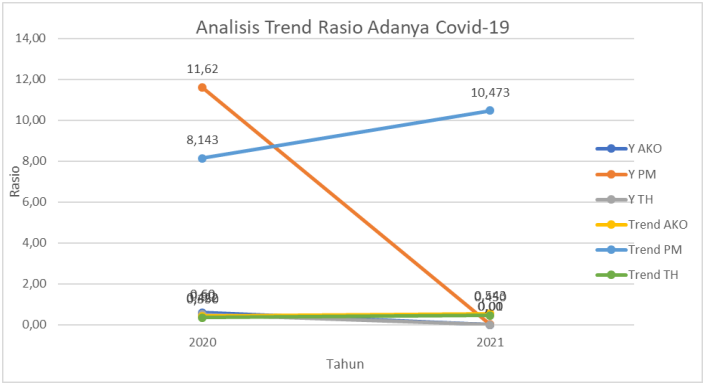

Gambar 5: Analisis Trend Adanya Pendemi Covid-19 tahun 2020-2021

Sumber : Data yang di olah 2022

Berdasrkan Gambar 4.5 dapat di ketahuai kinerja keuangan pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 analisis trend rasio arus kas operasi sebesar 0,422 tahun 2021 sebesar 0,543, analisis trend rasio pengeluaran modal tahun 2020 sebesar 8,143 tahun 2021 sebesar 10,471, rasio total hutang pada tahun 2020 sebesar 0,350 tahun 2021 sebesar 0,450. Maka jika dibandingkan dengan analisi terend rasio sebelum pandemic covid-19 dan saat adanya pendemi covid-19 maka dapat ketahui bahwa kinerja keuangan menglami penurunan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas dari laporan keuangan bahwa rasio arus kas terhadap kewajiban lancar (AKO), rasio arus kas pengeluaran modal, rasio arus kas terhadap total hutang serta analisis tren dari rasio arus kas.

a. Rasio Arus Kas Operasi

1) Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Berdasarkan hasil dari analisis rasio pada PT. Sepatu Bata Tbk selama empat tahun dari tahun 2018-2021 tersebut menunjukkan bahwa angka rasio kewajiban lancar pada tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021 berada pada angka rasio dibawah 1. Pada tahun 2018 sampai 2021 menunjukan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup rendah untuk membayar kewajiban lancar perusahaan karena rasio yang diperoleh untuk tahun 2018 sampai 2021 kurang dari satu yang berarti bahwa perusahaan tidak mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar kewajiban lancarnya.

2) Arus Kas Terhadap Pengluaran Modal (PM)

Berdasarkan hasil dari analisis rasio pengeluaran modal pada PT. Sepatu Bata Tbk selama empat tahun dari tahun 2018-2021. Berdasarkan tabel pengeluaran modal maka perusahan mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2018 rasio pengluaran modal sebesar 0,81 yang berarti rasio pengeluaran modal berada dibawah 1 sehigga menunjukan rasio pengeluaran modal kurang baik, namun pada tahun 2019 rasio pengluaran modal sebesar 1,14 yang berarti rasio pengluaran modal tidak dibawah angka 1 sehingga menunjukan pengluaran modal baik, pada tahun 2020 rasio pengluaran modal sebesar 11,62 yang berarti rasio pengluaran modal diatas 1 sehinggan menunjukan rasio pengluaran modal sangat baik, namun pada tahun

2021 rasio pengluaran modal menglami penurunan sebesar 0,01 yang artinya rasio pengluaran modal dibawah 1 sehingga menunjukan pengluaran modal sangat kurang baik hal ini membuat perusahaan tidak mampu untuk membiayai pengeluaran modal perusahaan hanya dengan menggunakan rasio pengeluaran modal saja.

3) Arus Kas Terhadap Total Hutang (TH)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio total hutang pada PT. Sepatu Bata Tbk selama empat tahun dari tahun 2018-2021 adalah kurang baik, pada tahun 2018 rasio total hutang sebesar 0,17 yang berarti rasio total hutang berada dibawah 1, pada tahun 2019 rasio total hutang sebesar 0,23 yang berarti rasio total hutang dibawah, pada tahun 2020 rasio total hutang sebesar 0,5 yang berarti rasio dibawah 1, dan pada 2021 rasio total hutang sebesar 0,0 yang berarti rasio total hutang perusahaan kurang dari satu.

Analisis Tren

1)Trend Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan perhitungan trend analisis arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dapat diketahui bahwa trend kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2019 dimana sebelum adanya pandemic covid-19 dan adanya pandemi covid-19 yaitu ditahun 2020-2021 kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yaitu ditahun 2018-2021 dinilai dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menurun dengan nilai ditahun 2018 sebesar 0,297 tahun 2019 sebesar 0,287 tahun 2020 sebesar 0,266 dan di tahun 2021 sebesar 0,255.

2) Trend Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Berdasarkan perhitungan trend analisis rasio arus kas operasi terhadap pengaluaran modal dapat diketahui bahwa trend kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2019 dimana sebelum adanya covid-19 mengalami kenaikan dengan nilai ditahun 2018 sebesar 1,619 tahun 2019 sebesar 2,507 dan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 kinerja keuangan mengalami penurunan denganan nilai sebesar 0,888 tahun 2021 mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 5,171.

3) Trend Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang

Berdasarkan perhitungan trend analisi rasio arus kas operasi terhadap total hutang dapat diketahui bahwa trend kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2019 dimana sebelum adanya covid-19 dan adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020-2021 kinerja keuangan mengalami penurunan yaitu di tahun 2018-2021 dinilai dari rasio arus kas operasi terhadap total hutang lancar menurun dengan nilai ditahun 2018 sebesar 0,239 tahun 2019 sebesar 0,232 tahun 2020 sebesar 0,218 dan di tahun 2021 sebesar 0,211.

4) Analisis Trend Rasio Arus Kas Sebelum Pandemi Covid-19

Berdasarkan Grafik 4.4 dapat diketahui bahwa trend kinerja keuangan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Sebelum Pandemi Covid-19 Dinilai Mengalami Penurunan Dengan Nilai Trend Rasio Arus Kas Operasi Tahun 2018 Berada di angka 0,536 tahun 2019 0,394, Trend Rasio Pengeluaran Modal tahun 2018 sebesar 2,079 tahun 2019 1,527 dan trend Rasio Total Hutang Sebesar 0,428 tahun 2019 sebesar 0,314.

5) Analisis Trend Rasio Adanya Pandemi Covid-19

Berdasrkan Gambar 4.5 dapat di ketahuai kinerja keuangan pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 analisis trend rasio arus kas operasi sebesar 0,422 tahun 2021 sebesar 0,543, analisis trend rasio pengeluaran modal tahun 2020 sebesar 8,143 tahun 2021 sebesar 10,471, rasio total hutang pada tahun 2020 sebesar 0,350 tahun 2021 sebesar 0,450.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk selama 4 (empat) tahun yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis laporan arus kas, yang diukur sebagai presentase Arus Kas Operasi (AKO), kinerja operasional PT. Sepatu Bata Tbk kurang baik. Karena nilai rasionalnya lebih rendah dari kriteria nilai standar 1, artinya perusahaan tidak akan dapat memenuhi pembayaran hutang lancar pada saat jatuh tempo jika hanya menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasi saja.
2. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio Pengeluaran Modal (PM), kinerja PT. Sepatu Bata Tbk berkinerja baik tetapi hanya pada tahun 2019 dan 2020 yaitu perusahaa mampu dalam membiayai pengeluaran modal hanya degan mengunakan arus kas operasi. sedangakan ditahun 2018 dan 2021 perusahaan mengalami penurunan, ini berarti kinerja perusahaan buruk karena hasil rasio berada dibawah standar 1.
3. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio total hutang (TH), kinerja PT. Sepatu Bata Tbk kurang baik karena nilainya belum mencapai standar 1 atau (<1), hal ini disebabkan karena penurunan arus kas operasi perusahaan. Kemampuan arus kas operasi untuk menjamin semua kewajiban dipengaruhi oleh tinggi total hutang yang dibayar oleh perusahaan.
4. Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas perusahaan maka Kinerja Keuangan pada PT. Sepatu Bata Tbk dinilai kurang baik yaitu mengalami penurunan, hal ini dilihat dari menurunya rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, dan menurunya rasio total hutang terhadap kewajiban lancar.
5. Hasil perhitungan trend rasio arus kas operasi maka trend kinerja keuangan PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2018-2021 dinilai dari rasio laporan arus kas menurun, dari ketiga rasio arus kas perusahaan yaitu trend rasio arus kas terhadap kewajiban lancar mengalami penurunan, kinerja keuangan perusahaan menurun Trend rasio arus kas terhadap pengeluaran modal mengalami kenaikan, kinerja keuangan perusahaan meningkat. trend rasio arus kas terhadap total hutang mengalami penurunan, kinerja keuangan perusahaan menurun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya. Adapun saran dari penulis yaitu:

a. PT. Sepatu Bata Tbk memiliki rasio Arus Kas Operasi (AKO) yang buruk, karena perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan kas dari aktivitas lain. Sebaiknya perusahaan megupayakan atau meningkatkan kas dari aktivitas operasi dan mempercepat penagihan

piutang dari pelanggan yang sudah jatuh tempo atau menambah modal dengan cara mengajukan utang ke Lembaga keuangan atau investor.

b. Perusahaan ini memiliki rasio Total Hutang (TH) yang rendah dalam membayar total hutangnya. Sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas selain arus kas normal perusahaan untuk menutupi total hutangnya.
c. Diharapkan pada perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk untuk lebih berinovasi dalam mengelola produknya dan hasil yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan agar dapat menutupi semua kewajiban, pembayaran bunga dan pembayaran modal.
d. Diharapkan pada perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahan akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianita, Dian. 2017. "Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Bidang Sosial Ekonomi."

Afrilian, Susanti. 2017. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia."

Al, Hardani et. 2020. *Metode Penelitian Kulaitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Amanah, Raghilia, Dwi Atmanto. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)."

Bilson, Simamora. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Damanik, Yeni Safitri. 2019. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Periode Tahun 2010-2017." IAIN Padangsidimpuan.

Darminto. 2010. "Pengaruh Faktor Eksternal Dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan."

Darsono, and Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Efrianti, Desi. 2020. "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN." Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafari. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

———. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st–10th ed. Jakarta.

Hendra Safitri, Rika. 2017. "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah(Studi Kasus Pada RSUD Di Sumsel)."

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. ed. Bumi Askandar. Jakarta.

———. 2013. *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. Jakarta: CAPS.

———. 2015a. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakrta: Penerbit Bumi Aksara.
———. 2015b. *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
———. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
Idayati, Wit Widyaningsih & Farida. 2015. "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Arus Kas Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi."
ISMAYANI, S R I. 2019. "IMPLEMENTASI PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)(Pada Kursus Dan Pelatihan Tata Kecantikan Kulit Di LPK Yuwita Kota Tasikmalaya)." Universitas Siliwangi.
Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
———. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Kismawati, Alfi. 2019. "Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Al-Barokah Kec. Soko Kab. Tuban." UIN Sunan Ampel Surabaya.
Martani, dwi., Sylvia. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat.
Martono, Agus Harjito dan. 2011. *Manajamen Keuangan*. Kedua. Yogyakarta.
Maryati. 2010. "Strategi Pembelejaran Inkuiri."
Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Malang: Bayu Media.
Mogi, chintia debby, et al. 2016. "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada Perusahaan 'UNICARE' Cabang Manado."
Mulyani, A. C. Prof. Dr. Sri. 2016. *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem*. Bandung: : Abdi SisteMatika.
Munawir. 2019. *Analisis Laporan Kuangan*. empat. yogyakarta: liberty.
Polii, Juvebri Clara, Harijanto Sabijono, and Inggriani Elim. 2019. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(3).
Prastowo, Dwi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Ketiga. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
Priestnall, Simon L. et al. 2020. "Gupta, N. N., Gupta, N. N., Hidrobo, M., Kumar, N., Palermo, T., Peterman, A., Roy, S., Konig, M. F., Powell, M., Staedtke, V., Bai, R. Y., Thomas, D. L., Fischer, N., Huq, S., … Chatterjee, R." *Endocrine* 9(May): 6.
Purwaji, Agus dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 2*. 2nd ed. Jakarta: : Salemba Empat.
Sandra, Dhea Ayusvia. 2020. "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara Periode 2014-2018)." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
SIMANJORANG, HENDRI ALEXANDRO S. 2021. "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA

PT. GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk."

Subani. 2015a. ""Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)."

———. 2015b. "Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)."

———. "Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD SIDO MAKMUR LUMAJANG)." *2015*.

Syaftari, Aldi Yulianto. 2017. "Pengaruh Implementasi IAS 41 : Agrikultur Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Agrikultur Dan Peternakan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)."

W, Alviani, and Rosmiati Tarmivi. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015."